



SAMBUT PEMILU 2024 SEMAKIN DEMOKRATIS

Kesbangpol Kota Yogya Gencarkan Pendidikan Politik

YOGYA (KR) - Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Yogya belakangan ini semakin mengencarkan pendidikan politik. Kegiatan tersebut menyasar berbagai kelompok masyarakat sebagai salah satu upaya menyambut Pemilu 2024 yang semakin demokratis.

Kepala Badan Kesbangpol Kota Yogya Budi Santoso, menjelaskan hingga akhir tahun ini sudah ribuan warga yang telah mendapatkan pemahaman atau pendidikan politik dari lembaganya. "Sudah hampir 2.000 orang dari berbagai kelompok masyarakat yang mengikuti pendidikan politik. Kegiatan ini sudah dimulai sejak 2021 dan kami gencarkan sepanjang ini dan nanti diteruskan tahun berikutnya," jelasnya, Minggu (30/10).

Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran pendidikan politik itu, di antaranya perempuan, tokoh

masyarakat, kelompok marginal, dan disabilitas. Selain itu kegiatan pendidikan politik juga diselenggarakan dengan sasaran pemilih pemula yang digelar melalui Program Kelas Demokrasi. Kegiatan itu diikuti pelajar SMP khususnya kelas IX dan pelajar SMA/SMK yang akan memiliki hak pilih pada Pemilu 2024.

Pada kesempatan itu, siswa dikenalkan dengan sistem dan mekanisme pemilu. Selanjutnya membuat proyek dengan membentuk semacam lembaga legislasi, parlemen pelajar, untuk menampung berbagai ide dan

gagasan yang disampaikan ke pemerintah daerah. "Isu yang diangkat oleh parlemen pelajar adalah tentang kenakalan remaja. Ada banyak ide dan gagasan yang disampaikan ke pemerintah daerah," imbuhnya.

Selain itu, Badan Kesbangpol Kota Yogya juga menggelar Sekolah Demokrasi yang ditujukan untuk anak muda berusia 20-40 tahun. Dari kegiatan tersebut kemudian dibentuk Kader Demokrasi yang diharapkan dapat berperan aktif sebagai penyelenggara Pemilu 2024. "Kami melihat banyak anak muda yang tidak tertarik terlibat sebagai penyelenggara pemilu pada pemilu sebelumnya. Makanya, kami menggelar Sekolah Demokrasi ini dengan harapan meningkatkan minat anak muda sebagai penyelenggara pemilu," tambahnya.

Kader Demokrasi yang sudah terbentuk juga diharapkan dapat berperan selayaknya brand ambassador pemilu di wilayah masing-masing. Mereka diharapkan dapat memberikan pemahaman melalui narasi-narasi yang baik untuk penyelenggaraan Pemilu 2024.

Budi berharap, dengan menggelar berbagai program pendidikan politik, akan ada semakin banyak masyarakat yang memahami pemilu sebagai sebuah proses politik. Sehingga masyarakat bisa berpikir dan bertindak secara dewasa menghadapi dinamika yang muncul. "Jika ada semakin banyak orang yang memahami sistemnya maka akan ada semakin banyak masyarakat yang mampu melakukan pengawasan dengan baik dan output yang dihasilkan dari pemilu pun baik," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005